

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Setiap perusahaan pasti memiliki tujuan yang sama untuk mencari laba dalam usaha yang mereka lakukan. Dengan adanya laba, dapat menjadi perbandingan untuk keberhasilan sebuah perusahaan dengan perusahaan lainnya dalam menjalankan kinerja pada masing-masing perusahaan tersebut. Laba juga sangat berpengaruh besar terhadap penambahan modal yang diperlukan oleh sebuah perusahaan dari seorang investor maupun kreditor. Dengan adanya laba yang stabil atau baik pada suatu perusahaan di setiap periodenya, maka para investor akan lebih mudah tertarik dan yakin untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Pemahaman investasi secara mendalam pada era modern ini menjadi hal yang sangat penting bagi pihak yang ingin menempatkan dananya pada instrumen investasi yang menguntungkan. Untuk meningkatkan keuntungan demi mendapatkan kemakmuran di masa mendatang tentunya dibutuhkan keputusan penempatan investasi yang efektif dan efisien. Islam menganjurkan melakukan investasi dengan menyimpan, mengelola, dan mengembangkan harta untuk menjamin kehidupan dimasa mendatang. Investasi yang dianjurkan dalam Islam harus bersifat halal, sehingga pada penelitian ini menggunakan perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta *Islamic Index* yang merupakan indeks

berisi 30 saham yang memenuhi kriteria investasi berdasarkan syariah Islam dan tercatat dengan rata-rata nilai kapitalisasi terbesar dan nilai likuiditas perdagangan paling tinggi dalam setahun terakhir. Kapitalisasi pasar saham syariah dalam kelompok Jakarta *Islamic Index* (JII) dari tahun ke tahun menunjukkan nilai yang cenderung naik. Sebagai gambaran nilai indeks saham syariah dalam Jakarta *Islamic Index* (JII) untuk tahun 2012 hingga 2016 nampak seperti dalam tabel berikut :

Tabel 1.1.
Kinerja Jakarta *Islamic Index* (JII)

| No | Tahun | Indeks Kelompok JII (Poin) | Kapitalisasi Pasar JII (Rp Miliar) |
|----|-------|----------------------------|------------------------------------|
| 1 | 2012 | 594,79 | 1.671.004,23 |
| 2 | 2013 | 585,11 | 1.672.099,91 |
| 3 | 2014 | 691,04 | 1.944.531,70 |
| 4 | 2015 | 603,39 | 1.737.290,98 |
| 5 | 2016 | 696,13 | 2.041.070,80 |

Sumber : www.ojk.go.id

Secara khusus saham-saham yang masuk kriteria JII adalah saham-saham yang operasionalnya tidak mengandung unsur ribawi, permodalan perusahaan juga bukan mayoritas dari hutang. Beberapa perusahaan yang beroperasi dalam prinsip Islam (syariah) dituntut untuk mengimplikasikan CSR dalam program wajib perusahaan. Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan program yang wajib dilaksanakan setiap perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap *stakeholder*. Tanggung jawab sosial merujuk pada kewajiban-kewajiban sebuah perusahaan untuk melindungi dan memberi kontribusi kepada masyarakat di mana perusahaan itu berada (Darmawati, 2014).

Peranan CSR dapat meningkatkan kinerja keuangan suatu perusahaan di mana para investor cenderung menanamkan modal pada perusahaan yang telah melakukan kegiatan CSR karena perusahaan yang telah memberikan informasi mengenai aspek sosial lingkungan dan keuangan secara sekaligus tentu akan menggunakan aspek-aspek tersebut ke dalam strategi dan operasi perusahaan, sehingga faktor-faktor yang mendatangkan keuntungan bagi perusahaan dapat menjadi bahan masukan dalam rangka pengambilan keputusan oleh investor. Hasil penelitian yang dilakukan Tamer & Khalid (2016); Sari, Henny Retni & Yazid (2014); Suciwati et al., (2016) menemukan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Namun bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Yaparto et al., (2013) yang menemukan hasil bahwa CSR berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Penelitian yang juga dilakukan Fitriani et al., (2015); Mudzakar et al., (2016) menemukan hasil yang bertentangan dengan penelitian lainnya yaitu bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Sebelum menginvestasikan dana yang dimilikinya, investor harus memperhatikan dahulu kinerja perusahaan yang akan menjadi tempat untuk menginvestasikan dana. Salah satunya dengan melakukan analisis fundamental yang berbasis rasio keuangan. Analisis laporan keuangan penting dilakukan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan. Secara garis besar ada 4 jenis rasio yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio *leverage* dan rasio profitabilitas (Agus & Martono, 2012:53). *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang dipilih untuk mewakili rasio profitabilitas. *Current Ratio* (CR) merupakan rasio yang dipilih

untuk mewakili rasio likuiditas. *Debt Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang dipilih untuk mewakili rasio *leverage*. *Total Asset Turn Over* (TATO) merupakan rasio yang dipilih untuk mengukur rasio aktivitas.

Ukuran perusahaan mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk memperoleh tambahan modal eksternal untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan (Sartono, 2010:249). Perusahaan yang lebih besar akan semakin mudah untuk mendapatkan dana eksternal berupa hutang dalam jumlah yang besar sehingga akan membantu kegiatan operasional perusahaan dan menyebabkan produktivitas perusahaan meningkat sehingga profitabilitas perusahaan akan meningkat pula.

Hasil penelitian yang dilakukan Akhilesh, Mishra & Vijay (2015); Sukmawati et al., (2017); Claudia & Sonang (2015) menemukan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Pramesti et al., (2016); Ni Made & Budiasih (2014) menemukan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Pramesti et al., (2016); Widiastuti et al., (2016) menemukan bahwa aktivitas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Pramesti et al., (2016); Akbar, Dinnul Alfian (2013) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Namun bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Ashifa & Isrochmani (2015); Ni Kadek et al., (2015) yang menemukan hasil bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Akhilesh, Mishra & Vijay (2015); Ashifa & Isrochmani (2015); Ni Kadek et al., (2015); Widiastuti et al., (2016) yang menemukan hasil bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Ni Made & Budiasih (2014) yang menemukan hasil bahwa aktivitas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Sari, Henny Retni & Yazid (2014); Ni Made & Budiasih (2014) yang menemukan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan Pramesti et al., (2016); Widiastuti et al., (2016) menemukan hasil yang bertentangan dengan penelitian lainnya yaitu bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Sukmawati et al., (2017) menemukan hasil bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Claudia & Sonang (2015) menemukan hasil bahwa aktivitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Widiastuti et al., (2016) menemukan hasil bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Berikut tabel ringkasan hasil penelitian terkait faktor yang mempengaruhi profitabilitas yang masih inkonsisten :

Tabel 1.2.

Ringkasan hasil penelitian yang masih inkonsisten

| Variabel | Pengaruh Positif | Pengaruh Negatif | Tidak Berpengaruh |
|-------------------|--|---|--|
| CSR | Tamer & Khalid (2016); Sari, Henny Retni & Yazid (2014); Suciwati et al., (2016) | Yaparto et al., (2013) | Fitriani et al., (2015); Mudzakar et al., (2016) |
| Likuiditas | Akhilesh, Mishra & Vijay (2015); Sukmawati et al., (2017); Claudia & Sonang (2015) | Ashifa & Isrochmani (2015); Ni Kadek et al., (2015) | Pramesti et al., (2016); Widiastuti et al., (2016) |
| <i>Leverage</i> | Pramesti et al., (2016); Ni Made & Budiasih (2014) | Akhilesh, Mishra & Vijay (2015); Ashifa & Isrochmani (2015); Ni Kadek et al., (2015); Widiastuti et al., (2016) | Sukmawati et al., (2017) |
| Aktivitas | Pramesti et al., (2016); Widiastuti et al., (2016) | Ni Made & Budiasih (2014) | Claudia & Sonang (2015) |
| Ukuran Perusahaan | Pramesti et al., (2016); Akbar, Dinnul Alfian (2013) | Sari, Henny Retni & Yazid (2014); Ni Made & Budiasih (2014) | Widiastuti et al., (2016) |

Sumber : data yang diolah dari jurnal nasional dan jurnal internasional

Berikut juga disajikan tabel rata-rata ROA, CR, DER, TATO dan ukuran perusahaan pada 15 perusahaan yang menjadi anggota tetap Jakarta *Islamic Index* (JII) di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 :

Tabel 1.3.

Rata-rata ROA, CR, DER, dan *Size* pada Indeks JII

| Tahun | ROA (X) | CR (X) | DER (X) | TATO (X) | SIZE (LN Total Aset) |
|-------|------------|-----------|------------|-------------|-------------------------|
| 2012 | 0,16 | 2,52 | 0,79 | 0,99 | 29,74 |
| 2013 | 0,13 | 2,19 | 0,82 | 0,92 | 29,89 |
| 2014 | 0,13 | 2,16 | 0,82 | 0,93 | 30,00 |
| 2015 | 0,10 | 2,41 | 0,82 | 0,84 | 30,06 |
| 2016 | 0,11 | 2,30 | 0,76 | 0,79 | 30,13 |

Sumber : data yang diolah dari www.idx.co.id

Berdasarkan Tabel 1.3 di atas menunjukkan bahwa besarnya nilai rata-rata ROA per tahun dari tahun 2012-2016 menunjukkan adanya perubahan pada tingkat profitabilitas setiap tahunnya yang menunjukkan adanya penurunan pada ROA dari tahun 2012-2015. Namun pada tahun 2016 mengalami kenaikan di mana ROA pada tahun 2016 sebesar 0,11 kali. Terjadi penurunan pada tahun 2012-2015 jika dibandingkan dengan kenaikan pada tahun 2016. Penurunan ROA tersebut juga diikuti oleh CR, DER dan TATO, tetapi ukuran perusahaan yang mengalami kenaikan.

Pada tahun 2012-2013 CR mengalami penurunan 2,52 kali menjadi 2,19 kali, searah dengan ROA yang mengalami penurunan dari 0,16 kali menjadi 0,13 kali. Pada tahun 2015-2016 DER mengalami penurunan dari 0,82 kali menjadi 0,76 kali, tidak searah dengan ROA yang mengalami peningkatan dari 0,10 kali menjadi 0,11 kali. Pada tahun 2014-2015 TATO mengalami penurunan 0,93 kali menjadi 0,84 kali, searah dengan ROA yang mengalami penurunan dari 0,13 kali

menjadi 0,10 kali. Pada tahun 2014-2015 Ukuran perusahaan mengalami kenaikan dari 30,00 menjadi 30,06. Tidak searah dengan ROA yang mengalami penurunan dari 0,13 kali menjadi 0,10 kali.

Tingkat kesehatan perusahaan untuk mencapai keberhasilan dari kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat melalui suatu pengukuran ROA yang dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan dilihat dari penggunaan keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Dengan menggunakan berbagai rasio keuangan dapat diketahui keberhasilan manajer dalam mengelola perusahaan. Permasalahan dalam penelitian ini adalah adanya penurunan persentase ROA Indeks JII periode 2012-2016. Terlihat dari data dimana pada tahun 2012, Rata-rata ROA mencapai 0,16 kali namun pada tahun 2016 hanya sebesar 0,11 kali. Hal ini perlu diteliti untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat profitabilitas tersebut. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang juga tidak terdapat kekonsistenan antar penelitian yang satu dengan yang lainnya, maka penelitian ini perlu dilakukan untuk meneliti kembali pengaruh CSR, CR, DER, TATO, dan Ukuran perusahaan terhadap ROA sebagai ukuran profitabilitas perusahaan yaitu pada Indeks JII periode 2012-2016.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *corporate social responsibility*, likuiditas, *leverage*, aktivitas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas (studi empiris pada Perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016)”**.

1.2. Identifikasi dan Batasan Penelitian

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Indeks JII periode 2012-2016 yang mengalami peningkatan yang tercermin dari pertumbuhan indeks dan kapitalisasi pasarnya namun rata-rata profitabilitas JII mengalami penurunan dikarenakan terdapat perbedaan beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas tersebut sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan.
2. Informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas yang inkonsisten dikarenakan adanya ketidakkonsistenan antara penelitian yang satu dengan yang lainnya sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan.

1.2.2. Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis membatasi masalah-masalah yang diteliti, yaitu :

1. Penelitian ini hanya membahas mengenai variabel profitabilitas yang diukur dengan ROA, CSR, likuiditas yang diukur dengan CR, *leverage* yang diukur dengan DER, aktivitas yang diukur dengan TATO, dan ukuran perusahaan.
2. Periode penelitian ini menggunakan data tahunan periode 2012-2016.
3. Objek penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII) periode 2012 – 2016.

1.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan penelitian tersebut, maka dapat disusun perumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah CSR, likuiditas, *leverage*, aktivitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara bersama-sama terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2012-2016 ?
2. Apakah CSR berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2012-2016 ?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2012-2016 ?
4. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2012-2016 ?
5. Apakah aktivitas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2012-2016 ?
6. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2012-2016 ?

1.4. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh CSR, likuiditas, *leverage*, aktivitas, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2012-2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh CSR terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2012-2016.

3. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2012-2016.
4. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2012-2016.
5. Untuk mengetahui pengaruh aktivitas terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2012-2016.
6. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2012-2016.

1.5. Manfaat Penelitian

Dalam Penelitian ini, penulis berharap bisa memberikan manfaat dan kegunaan bagi pihak-pihak dalam pengambilan keputusan antara lain:

1. Bagi perusahaan

Dari hasil penelitian ini, penulis berharap dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengaplikasikan variabel-variabel dalam penelitian ini untuk membantu meningkatkan profitabilitas perusahaan serta sebagai bahan pertimbangan perusahaan untuk mengevaluasi, memperbaiki dan meningkatkan kinerja manajemen di masa yang akan datang.

2. Bagi investor

Dari hasil penelitian ini, penulis berharap dapat dijadikan informasi bagi investor dalam mempertimbangkan aspek-aspek yang perlu diperhitungkan

dalam investasi sebelum melakukan penanaman modal khususnya pada Jakarta *Islamic Index* (JII).

3. Bagi penulis

Dari hasil penelitian ini, penulis berharap dapat dijadikan bahan masukan untuk menambah wawasan serta ilmu pengetahuan dalam menerapkan teori-teori yang terdapat selama ini.